

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

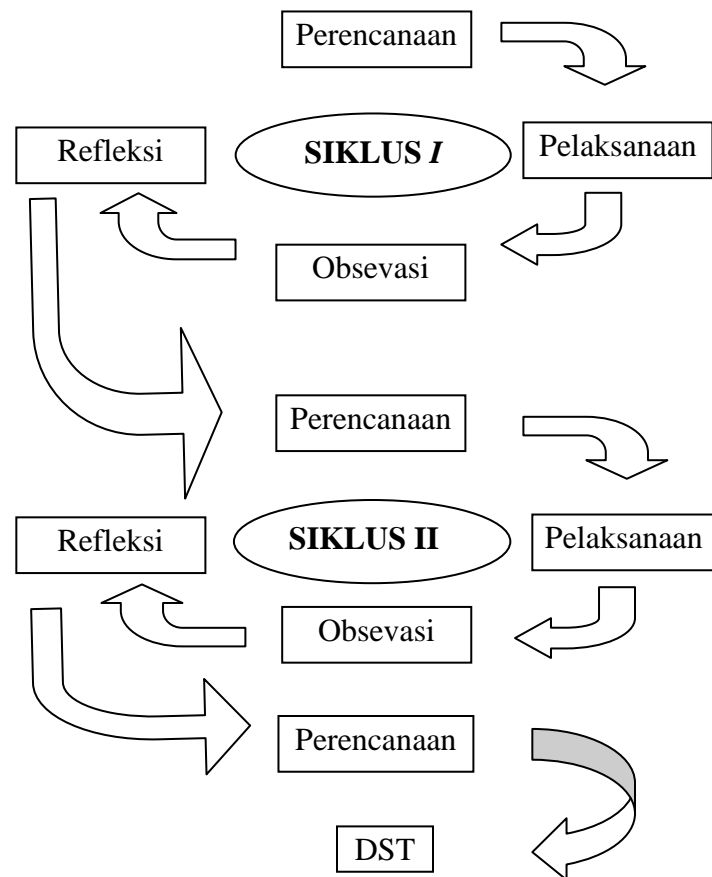
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *classroom action research (CAR)*. Suhardjono (2006:58) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Penelitian Tindakan Kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Pada intinya Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada tanggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti Supardi (2006:104)

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa , PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk

mencari permasalahan yang terjadi di kelas dan berusaha untuk memperbaiki masalah tersebut melalui refleksi diri agar proses pembelajaran dapat meningkat

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Arikunto, (2006: 16)

Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik.
2. Pelaksanaan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pembelajaran Tematik.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya. (Wardhani, 2007: 2.4)

## **B. Seting Penelitian `**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Nambahrejo, yang beralamatkan di Dusun 3 Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, selama lebih kurang 5 bulan, dimulai dari perencanaan, sampai perbaikan hasil penelitian.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Nambahrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes (observasi). Tes adalah suatu perangkat kegiatan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sedangkan non tes merupakan prosedur untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dikelas.

#### 1. Teknik tes

Menurut Poerwanti, dkk (2008: 2.26) teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites dan hasil pelaksanaan tugas yang diberikan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik tes dilakukan dengan memberikan soal-soal tes untuk memperoleh data hasil belajar. Teknik tes ini akan menghasilkan data kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar dalam aspek kognitif.

#### 2. Teknik non tes

Mulyati (2006: 8.11) menyatakan bahwa teknik non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik, minat, sikap, dan kepribadian.

Dalam penelitian ini, teknik non tes dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui observasi. Lembar observasi digunakan

untuk mengetahui sejauh mana aktivitas belajar siswa dikelas dan kinerja guru terhadap pembelajaran tematik mengguna model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

#### D. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data dalam PTK sebagai berikut :

##### 1. Lembar Observasi Kinerja Guru

Lembar observasi praktik mengajar atau instrumen Penilaian Aktivitas Kinerja Guru (IPKG) bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar yang baik dan benar.

Kisi-kisi lembar observasi kinerja guru

**Tabel 1. Lembar Observasi Kinerja Guru**

Aspek yang Diamati		Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>		
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4 5
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4 5
<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja	1 2 3 4 5

	kelompok, dan melakukan observasi.	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>		
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	<b>1 2 3 4 5</b>
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	<b>1 2 3 4 5</b>
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	<b>1 2 3 4 5</b>
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	<b>1 2 3 4 5</b>
<b>Penerapan model <i>Cooperative Learning tipe GI</i> dengan pendekatan <i>scientific</i></b>		
1	Pengelompokan atau pemilihan topik : guru membagi kelompok kemudian mengidentifikasi topik yang akan diselidiki.	<b>1 2 3 4 5</b>
2	Perencanaan : guru mengarahkan siswa dalam merencanakan prosedur pembelajaran dengan mengamati topik yang akan diselidiki melalui berbagai sumber informasi.	<b>1 2 3 4 5</b>
3	Penyelidikan : guru membimbing siswa dalam kegiatan yang melibatkan ragam aktivitas dan ketrampilan yang luas melalui proses berfikir yang logis dan sistematis (menalar) dan mengarahkan pada sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah.	<b>1 2 3 4 5</b>
4	Pengorganisasian : guru membantu siswa dalam kegiatan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh kemudian membuat jejaring untuk merencanakan bahan presentasi	<b>1 2 3 4 5</b>

	yang akan disajikan	
5	Presentasi : guru memfasilitasi siswa dalam kegiatan menyajikan hasil penyelidikannya secara menarik dengan tujuan siswa lain ikut mencoba dan merespon partisipasi dalam pekerjaan tersebut.	1 2 3 4 5
6	Evaluasi : guru melakukan kegiatan penilaian terhadap kerja keras kelas secara keseluruhan.	1 2 3 4 5
<b>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b>		
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	1 2 3 4 5
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	1 2 3 4 5
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media LKS</b>		
1	Membuat LKS dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, tidak membingungkan siswa, dan mudah dimengerti.	1 2 3 4 5
2	LKS yang dibuat mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat menyampaikan ide pokok yang terkandung dalam LKS.	1 2 3 4 5
3	LKS yang dibuat dapat membangkitkan minat belajar siswa	1 2 3 4 5
<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4 5
<b>Penutup pembelajaran</b>		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5

2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4 5
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4 5
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4 5
<b>Jumlah</b>		
<b>Peringkat</b>		

(Modifikasi dari Andayani, dkk., 2009: 73)

Keterangan :

5= sangat baik

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= sangat kurang

#### Rubrik Observasi Kinerja Guru

Skor	kriteria	Deskripsi
1	Sangat Kurang	Jika tidak melakukan aspek kinerja guru selama pengamatan
2	Kurang	Jika sebagian dari aspek kinerja guru muncul selama pengamatan
3	Cukup	Jika aspek kinerja guru yang diamati muncul selama pengamatan
4	Baik	Jika semua aspek kinerja guru yang diamati muncul selama pengamatan
5	Sangat baik	Jika aspek kinerja guru yang diamati dilakukan dengan sempurna selama



		pengamatan
--	--	------------

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa

Lembar observasi aktivitas belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas dalam penelitian ini, antara lain: Partisipasi, sikap, perhatian, dan presentasi.

Lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Kel	Nama	Aspek yang Diamati																Jmlh Aspek yg di- amati	Nilai
		Partisipasi				Sikap				Perhatian				Presentasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

Sumber : Adaptasi Kunandar (2011: 234)

Keterangan:

A. Aspek yang diamati:

1. Partisipasi:
  - a. Mengajukan pertanyaan
  - b. Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru
  - c. Mengemukakan pendapat
  - d. Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik
2. Sikap:
  - a. Antusias/semangat dalam mengikuti pembelajaran
  - b. Tertib terhadap instruksi yang diberikan
  - c. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar
  - d. Tanggap terhadap instruksi yang diberikan
3. Perhatian:
  - a. Tidak mengganggu teman
  - b. Tidak membuat kegaduhan
  - c. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
  - d. Melaksanakan perintah guru
4. Presentasi:
  - a. Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir
  - b. Mengerjakan tugas yang diberikan Mengumpulkan semua tugas yang diberikan guru
  - c. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru

B. Rubrik Penilaian Tiap Aspek yang Diamati

Skor	Keterangan
4	Jika ke empat poin, dalam aspek yang diamati muncul selama pengamatan
3	Jika hanya tiga poin, pada aspek yang diamati yang muncul
2	Jika hanya dua poin, pada aspek yang diamati yang muncul
1	Jika hanya satu poin, pada aspek yang diamati yang muncul

### 3. Hasil Belajar

Alat pengumpul data pada hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan lembar tes formatif. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan pada pembelajaran tematik

dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe GI* menggunakan media LKS.

Lembar penilain hasil belajar siswa dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 3. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Daftar Nilai Tiap Siklus		Nilai Rata- Rata	Keterangan (Tuntas/Tidak Tuntas)
		Siklus I	Siklus II		
1					
2					
Jumlah					

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Data Kualitatif

#### 1) Kinerja Guru

Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai yang dicari atau diharapkan  
R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal yang diamati  
 100 : Bilangan tetap  
 Adopsi dari Purwanto (2008: 102).

Berdasarkan nilai kinerja guru akan diketahui kategori kinerja guru sesuai dengan kriteria berikut.

**Tabel 4. Kategori Kinerja Guru Mengajar.**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80,1 – 100	Sangat Baik
2	60,1 – 80	Baik
3	40,1 – 60	Cukup Baik
4	20,1 – 40	Kurang Baik
5	0,1 – 20	Sangat Kurang

Adaptasi dari Poerwanti (2008: 7.8).

## 2) Aktivitas Belajar Siswa

Data kualitatif pada aktivitas siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa.

a. Nilai aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

Keterangan:

NA : Nilai aktivitas

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum yang ditentukan

100 : Bilangan tetap

Modifikasi dari Purwanto (2008: 102).

Berdasarkan nilai aktivitas belajar siswa, maka akan diketahui kategori aktivitas belajar siswa sesuai dengan kriteria berikut.

**Tabel 5. Kategori Aktivitas Belajar.**

No	Rentang Nilai	Kategori
	85,1 – 100	Sangat Aktif
	65,1 – 85	Aktif
	45,1 – 65	Cukup Aktif
	25,1 – 45	Kurang Aktif
	0,1 – 25	Sangat Kurang

Modifikasi dari Poerwanti (2008: 7.8).

## 2. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar kognitif siswa yaitu data tes tertulis siswa.

- 1) Nilai tes tertulis siswa secara individual diperoleh dengan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan  
 R = Skor yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum  
 100 = Bilangan tetap

Modifikasi dari Purwanto (2008: 102).

**Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Belajar Berdasarkan KKM.**

No	Nilai	Kategori
	< 62	Belum Tuntas
	≥ 62	Tuntas

- 2) Nilai rata-rata tes tertulis siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata  
 ΣX = Total nilai atau jumlah nilai  
 ΣN = Jumlah siswa

Diadopsi dari Muncarno (2010: 15).

- 3) Persentase ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Modifikasi dari Aqib (Wulan Sari, 2013: 36).

## 4) Penentuan Kriteria

**Tabel 7. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.**

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
1	□ 80%	Sangat tinggi
2	60-79 %	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	□ 20 %	Sangat rendah

Adaptasi dari Arikunto (Wulan Sari, 2013: 36).

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

## F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### Siklus I

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik pada tema “Indahnya Negriku” melalui model

*cooperative learning tipe GI* menggunakan media LKS. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk tema “Indahnya Negriku” sub tema 1 yang akan disampaikan melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI* dengan media LKS
- b. Membuat jaring-jaring KD berdasarkan tema dan sub tema.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.
- g. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penskoran.
- h. Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan yang mana dirumuskan oleh satu orang pengajar dan satu orang peneliti.

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Awal**



- 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk, menertibkan siswa, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa).
- 2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan
- 3) Guru memotivasi siswa agar memperhatikan pelajaran dengan baik dalam kegiatan pembelajarn
- 4) Guru melakukan apersepsi yang akan ditempuh melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI*.
- 5) Dengan tanya jawab, guru mengecek kemampuan siswa sebelum memulai pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti (Pelaksanaan *Group Investigation*)**

**Tahap 1: Pengelompokan**

- 1) Siswa mengamati sumber belajar dan menentukan kategori topik permasalahan.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, agama, dan sebagainya).

Misalnya :

1. Dalam sub pokok bahasan Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, guru menyampikan topik diinvestigasi seperti:
  - a. Membedakan antara hewan langka dan tidak langka
  - b. Membedakan antara tumbuhan langka dan tidak langka

c. Menggali informasi mengenai hewan dan tumbuhan langka dan tidak langka

2. Setelah penyampaian topik bahasan yang akan diinvestigasi: (a) guru membagi topik diselidiki, (b) Guru membatasi anggota kelompok 4 sampai 5 orang.

### **Tahap 2: Perencanaan**

- 1) Siswa bersama kelompok merencanakan prosedur pembelajaran, tugas, dan tujuan khusus yang konsisten dengan masalah yang akan diinvestigasi.
- 2) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Misalnya pada topik Bahasan, menggali informasi mengenai hewan langka, pada tahap ini:

1. Siswa membedakan antara hewan langka dan tidak langka melalui gambar yang telah disajikan.
2. Siswa mengidentifikasi hewan langka yang dipilihnya sebagai bahan penyelidikan dengan sumber informasi yang ada.
3. Siswa belajar dengan menggali informasi, bekerjasama dan berdiskusi,
4. Siswa membagi tugas untuk memecahkan masalah topik tersebut, mengumpulkan informasi, menyimpulkan hasil investigasi dan mempresentasikan di kelas.

### **Tahap 3: Penyelidikan**

- 1) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki.

- 2) Masing-masing anggota kelompok memberi masukan pada setiap kegiatan kelompok.
- 3) Siswa saling bertukar pendapat dan mempersatukan ide dan pendapat.

#### **Tahap 4: Pengorganisasian atau Analisis**

- 1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan penting dalam sumber informasi yang diperoleh.
- 2) Anggota kelompok merencanakan laporan dan mempersiapkan presentasi hasil penyelidikan.
- 3) Siswa membagi tugas sebagai pemimpin, moderator, notulis dalam presentasi investigasi.

#### **Tahap 5: Presentasi Hasil Final**

- 1) Penyajian kelompok pada keseluruhan kelas dalam berbagai variasi bentuk penyajian
- 2) Kelompok yang tidak sebagai penyaji terlibat secara aktif sebagai pendengar
- 3) Pendengar mengevaluasi, mengklarifikasi dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang disajikan

Misalnya:

- a) Siswa yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan,
- b) Siswa yang tidak berperan sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan,
- c) Siswa mencatat topik yang disajikan oleh penyaji.

### **c. Kegiatan Akhir**

#### **Tahap 6: Evaluasi**

- 1) Siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya
- 2) Guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Misalnya:

- a. Siswa merangkum dan mencatat setiap topik yang disajikan,
- b. Siswa menggabungkan tiap topik yang diinvestigasi dalam kelompoknya dan kelompok yang lain,
- c. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

### **3. Observasi**

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas belajar siswa serta kinerja guru dengan cara memberikan tanda checklist pada lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus pertama adalah

untuk mengetahui sejauh mana antusias proses pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative Learning Tipe GI* berlangsung. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus ke II.

## **Siklus II**

Siklus II ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran Tematik melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI*. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Berikut langkah-langkah dalam siklus II:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus II peneliti mempersiapkan proses pembelajaran Tematik melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI* menggunakan media LKS. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum untuk tema “Indahnya Negriku” sub tema 2 yang akan disampaikan melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI* menggunakan media LKS
- b. Membuat jaring-jaring KD berdasarkan tema dan sub tema.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.

- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.
- g. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penskoran.
- h. Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan yang mana dirumuskan oleh satu orang pengajar dan satu orang peneliti.

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
- 2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru memotivasi siswa agar memperhatikan pelajaran dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru melakukan apersepsi yang akan ditempuh melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI*.
- 5) Dengan tanya jawab, guru mengecek kemampuan siswa sebelum memulai pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

**Tahap 1: Pengelompokan**

- 1) Siswa mengamati sumber belajar dan menentukan kategori topik permasalahan.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, agama, dan sebagainya).

Misalnya :

1. Dalam sub pokok bahasan Keindahan Alam Negriku, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, guru menyampaikan topik yang akan diinvestigasi seperti:
  - a. Tempat wisata yang ada di Indonesia
  - b. Kekayaan alam yang dimiliki oleh tempat wisata tersebut
  - c. Mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah tempat wisata tersebut
2. Setelah penyampaian topik bahasan yang akan diinvestigasi:
  - (a) guru membagi topik yang diselidiki,
  - (b) Guru membatasi anggota kelompok 4 sampai 5 orang.

**Tahap 2: Perencanaan**

- 1) Siswa bersama kelompok merencanakan prosedur pembelajaran, tugas, dan tujuan khusus yang konsisten dengan masalah yang diinvestigasi.

- 2) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Misalnya: siswa memilih tempat wisata yang diselidiki, pada tahap ini:

- a. Siswa menggali informasi mengenai lokasi tempat wisata yang dipilih
  - b. Siswa mencari informasi mengenai keindahan alam, hewan, dan tumbuhan yang ada pada tempat wisata tersebut.
- c. Menanggapi bagaimana sikap masyarakat sekitar dan pengunjung tempat wisata tersebut agar tetap lestari.

#### **Tahap 3: Penyelidikan**

- 1) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki.
- 2) Masing-masing anggota kelompok memberi masukan pada setiap kegiatan kelompok.
- 3) Siswa saling bertukar pendapat dan mempersatukan ide dan pendapat.

#### **Tahap 4: Pengorganisasian atau Analisis**

- 1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan penting dalam sumber informasi yang diperoleh.
- 2) Anggota kelompok merencanakan laporan dan mempersiapkan presentasi hasil penyelidikan.
- 3) Siswa membagi tugas sebagai pemimpin, moderator, notulis dalam presentasi investigasi.



**Tahap 5: Presentasi Hasil Final**

- 1) Penyajian kelompok pada keseluruhan kelas dalam berbagai variasi bentuk penyajian
- 2) Kelompok yang tidak sebagai penyaji terlibat secara aktif sebagai pendengar
- 3) Pendengar mengevaluasi, mengklarifikasi dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang disajikan. *Misalnya:*
  - a) Siswa yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan,
  - b) Siswa yang tidak berperan sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan,
  - c) Siswa mencatat topik yang disajikan oleh penyaji.

**c. Kegiatan Akhir****Tahap 6: Evaluasi**

- 1) Siswa menggabungkan masukan-masukan tentang topiknya, pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan tentang pengalaman-pengalaman efektifnya
- 2) Guru dan siswa mengkolaborasi, mengevaluasi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Penilaian hasil belajar haruslah mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Misalnya:

- a. Siswa merangkum dan mencatat setiap topik yang disajikan,
- b. Siswa menggabungkan tiap topik yang diinvestigasi dalam kelompoknya dan kelompok yang lain,
- c. Guru mengevaluasi dengan memberikan tes uraian pada akhir siklus.

**3. Observasi** Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas belajar siswa serta kinerja guru dengan cara memberikan tanda checklist pada lembar observasi.

#### **4. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus kedua adalah untuk mengetahui sejauh mana antusias proses pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning tipe GI* menggunakan media LKS berlangsung. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas belajar siswa meningkat hingga 45% setiap siklusnya dengan kategori aktif.
2. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai  $\geq 75\%$  dari KKM yang telah ditentukan (berdasarkan ketentuan kurikulum).